

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KULINER PASAR KUSI TULANG BAWANG

Tomi^{1*}

Univeristas Mitra Indonesia (UMITRA) Lampung¹

*Penulis korespondensi

Revisi: 19-12-2025

Diterima: 26-12-2025

Diterbitkan: 29-12-2025

Info Artikel

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in creating jobs, but often MSMEs in the culinary sector experience stagnation and lack of direction. MSME performance is crucial to increasing competitiveness, but they face problems in technology, finance, and marketing. One of the causes of low performance is the lack of financial literacy, which results in poor financial management and inappropriate decisions. This study aims to analyze the effect of financial literacy on the performance of culinary MSMEs in Kusi Market, Penawar Rejo Village, using a simple linear regression analysis method. The results of the study indicate that financial literacy has a positive effect on MSME performance. Increasing understanding of financial literacy improves the ability to manage MSME performance. The results of the analysis show a significance value (p-value) of 0.000, which is smaller than 0.05, indicating that financial literacy has a significant effect on MSME performance. The coefficient of determination (R-squared) value of 69.8% indicates that financial literacy explains most of the variability in MSME performance, while the rest is influenced by other factors. In addition, the results of the t-test show that the calculated t (8.869) is greater than the t table (2.042), which means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords:

Financial Literacy, Performance, MSMEs

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, namun seringkali UMKM di sektor kuliner mengalami stagnasi dan kurang terarah. Kinerja UMKM sangat krusial untuk meningkatkan daya saing, tetapi mereka menghadapi masalah dalam teknologi, keuangan, dan pemasaran. Salah satu penyebab rendahnya kinerja adalah kurangnya literasi keuangan, yang mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk dan keputusan yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Pasar Kusi Kampung Penawar Rejo, menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Peningkatan pemahaman literasi keuangan meningkatkan kemampuan pengelolaan kinerja UMKM. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (p-value) 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 69,8% menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan sebagian besar variabilitas kinerja UMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, hasil uji t menunjukkan t hitung (8,869) lebih besar dari t tabel (2,042), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci :

Literasi Keuangan, Kinerja , UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hulu, 2023).

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. UMKM perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Pergerakan utama perekonomian di Indonesia pada dasarnya adalah UMKM. Fungsi utama UMKM dalam mengerakan ekonomi Indonesia yaitu: Pertama, UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal. Kedua, UMKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). Ketiga, sektor UMKM sebagai sumber penghasilan devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini (Sirait et al., 2024). Selain itu Badan Usaha Milik Desa telah berperan aktif dalam mendukung pengembangan UMKM dengan berbagai program seperti pemberian peminjaman modal usaha, pelatihan, dan penyediaan sarana promosi produk terhadap peningkatan PADes (Prasetyo, 2025).

Meskipun memberikan dampak besar, namun pada kenyataannya masih banyak masalah seperti keterampilan masyarakat dan ketidakmampuan sumber daya alam untuk mengikuti kegiatan ekonomi yang ada. Dengan meningkatkan kompleksitas ekonomi dan model produksi sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat ditekankan untuk menggeluti bidang tertentu sesuai dengan keahliannya.

UMKM masih menghadapi berbagai masalah klasik yang belum sepenuhnya diselesaikan oleh masalah sederhana seperti masalah pembiayaan, kepemilikan dan sumber daya manusia dan beberapa masalah yang berhubungan dengan pengelolaannya. Oleh karena itu, UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan besar. Pemerintah harus selalu memperhatikan nasib dari para pelaku UMKM, supaya UMKM di Indonesia bisa berkembang dengan baik karena lebih banyak masyarakat yang ingin menjadi pengusaha, maka meningkatkan perekonomian suatu daerah, supaya dapat memanfaatkan SDM dan SDA dengan sebaik-baiknya.

Kinerja UMKM sangat penting untuk meningkatkan daya saing bisnis dan usahanya, namun terdapat permasalahan dalam aspek teknologi, keuangan dan pemasaran (Prestianawati et al., 2025). Mencapai kinerja bisnis yang sukses melalui pemahaman, pengelolaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dari

laporan keuangan dan penyimpanan catatan bisnis. Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan pengusaha UMKM disebabkan oleh rendahnya pengetahuan literasi keuangan, yang menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk dan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Handayani et al., 2023).

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Seran et al., 2023). Dari pengertian tersebut diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Hal ini dilihat dari minimnya ide inovasi yang berkelanjutan dan kegiatan bisnis inti yang tidak konsisten. Pada analisis akhir, kemampuan jangka panjang UMKM yang bergerak dalam industri kuliner seringkali kurang terarah dan stagnan. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa UMKM yang mengimplementasikan literasi keuangan di kegiatan entrepreneurship pada fase yang bahkan mempunyai peluang berhasil dalam mengelola usaha (Aulia et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal pasar kusi merupakan pasar yang dibangun atas kerja sama Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulang Bawang, dikarenakan melihat potensi yang ada di Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang selain bertani dan berkebun masyarakat Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang memiliki keahlian dalam bidang kuliner. Dalam hal lain Masyarakat Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang sebagian pengelola UMKM belum memahami anggaran untuk memperoleh tambahan modal pinjaman guna menunjang kelangsungan usahanya, juga belum memahami pengetahuan pencatatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif (Sugiyono, 2020). Adapun populasi dalam penelitian

ini adalah UMKM Kuliner yang berada di Pasar Kusi Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang.

Kriteria - kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah UMKM Kuliner yang berada pada wilayah Pasar Kusi Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang. Alasan diambilnya kriteria ini yaitu berdasarkan data dari Dinas perdagangan menyatakan bahwa jumlah UMKM dipasar Kusi Kampung Penawar Rejo berjumlah 36 UMKM. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode penelitian yaitu penelitian observasi, penelitian kuesioner dan penelitian dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar kusi merupakan pasar yang dibangun atas kerja sama Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulang Bawang, dikarenakan melihat potensi yang ada di Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang selain bertani dan berkebun masyarakat Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang memiliki keahlian dalam bidang kuliner, pasar kusi buka hanya disetiap hari minggu. Sampai saat ini pasar tersebut terus berkembang pelaku UMKM terus bertambah meski pasar kusi buka hanya dihari minggu namun pengunjung pasar kusi ramai dari dalam daerah bahkan sampai luar daerah. Pasar kusi terletak didekat SDN Penawar Rejo dan Bali Kampung Penawar rejo. Tidak hanya itu saja disekitaran pasar kusi ad ataman Kampung Penawar Rejo sehingga dapat memberi kenyamanan untuk pengunjung.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas untuk mengetahui kevalidan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas memakai metode product moment person's (bila sampel normal >30) atau metode spearman rank correlation (bila sampel kecil, < 30). variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $< (5\%)$ atau nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel.

Tabel 1.1.

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
1	0,589	0,396	Valid

No	R hitung	R tabel	Status
2	0,934	0,396	Valid
3	0,596	0,396	Valid
4	0,934	0,396	Valid
5	0,934	0,396	Valid
6	0,934	0,396	Valid
7	0,582	0,396	Valid
8	0,582	0,396	Valid
9	0,596	0,396	Valid

Sumber : data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan isi pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan menampilkan Rhitung lebih besar dari pada rtabel yang berarti valid untuk semua item pertanyaan. Uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 1.2.

Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

No	R hitung	R tabel	Status
1	0,945	0,396	Valid
2	0,691	0,396	Valid
3	0,911	0,396	Valid
4	0,945	0,396	Valid
5	0,911	0,396	Valid
6	0,691	0,396	Valid
7	0,746	0,396	Valid
8	0,911	0,396	Valid

Sumber : data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan isi pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM menampilkan Rhitung lebih besar dari pada rtabel yang berarti valid untuk semua item pernyataan. Uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran kuisioner dalam penelitian ini diperoleh responden sebanyak 36 orang dengan objek penelitian pelaku UMKM kuliner yang berada di pasar kusi tepatnya di Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang yang tingkat UMKM kulinernya bertahap mulai berkembang, dari pasar kusi tersebut mendapat jawaban responden sebanyak 36 orang dan pelaku UMKM di dominasi yang berumur antara 23-45 atau sebesar 50% yang artinya umur dapat

menentukan seseorang sehingga bias mempengaruhi cara berpikirnya dan perilaku seseorang. Kriteria tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai perbandingan menilai tingkat kecerdasan seseorang. Berdasarkan pengujian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor penentu seseorang dapat menjalankan suatu usaha, karena responden yang berpendidikan Sarjana/S1 telah memiliki pengalaman mengenai pemahaman literasi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis regresi linear sederhana, literasi keuangan berpengaruh positif ke kinerja UMKM. Artinya meningkatnya pemahaman literasi keuangan maka pengetahuan dan keterampilan mengelola kinerja UMKM dapat meningkat. Hal ini dibantu dan diperkuat oleh $\text{sig} < \text{dari nilai Alpha yaitu } (0,000) < (0,05)$, berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai sebesar 69,8 %. Selain itu dapat dilihat bahwa hasil operasi hitung $> t_{\text{tabel}}$ yaitu $8.869 > 2,042$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh Ningsih S. E (2019) dan Fadhil (2019) mengatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif kepada variabel kinerja UMKM. Dan adanya pengetahuan keuangan dan pelaku usaha untuk memahami literasi keuangan meningkatkan kinerja dalam mengatur perencanaan keuangan, mengoptimalkan kinerja bisnis dengan hati-hati dan meningkatkan efisien kerja. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Pasar Kusi dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Indeks literasi keuangan pelaku UMKM di wilayah Kampung Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang yaitu berada pada kategori Sufficient Literate merupakan tingkat masyarakat mempunyai pengetahuan yang belum baik dalam menerapkan produk dan lembaga keuangan. Produk dan layanan keuangan yang dimaksud adalah manfaat, fitur hak dan kewajiban terhadap layanan keuangan.

Fakta dilokasi penelitian menunjukkan yaitu pencatatan keuangan pelaku UMKM di Pasar Kusi sederhana dan belum dikerjakan secara rutin, sehingga berpengaruh

terhadap masalah pelaku UMKM dalam memenuhi syarat pengajuan kredit persyaratan di bank. Manajemen keuangan bisnis UMKM belum lepas dari modal sendiri dan kemungkinan modal bisnis habis memenuhi kebutuhan operasional lain. Masyarakat pada tingkat sufficient literate ini mempunyai pemahaman yang belum baik dalam menerapkan produk dan lembaga keuangan.

REFERENSI

- Aulia, D., Zeinny, M., Sasmita, H., Tegar, M., Sandy, S., & Zuhry, A. D. (2025). *Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis*. 5(3), 787–794.
- Handayani, S., Br, S., & Perkasa, R. D. (2023). *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Karo*. 11(3), 1157–1170.
- Hulu, P. (2023). *Pemberdayaan umkm dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat*. 4(2), 4806–4812.
- Prasetyo, anggita D. (2025). *PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA MELALUI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH*. 5(01), 85–95.
- Prestianawati, S. A., Syafitri, W., & Akmal, A. K. (2025). *Pemberdayaan UMKM untuk keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen keuangan , operasional , dan legalitas (NIB)*. 6(10), 339–347. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23402>
- Seran, D. N., Rozali, P. E. d., Makatita, R. F., & Amtiran, P. Y. (2023). *The Effect Of Financial Literacy and Financial Management On The Income of Night Culinary Business In Oebufu Village*. 1197–1207.
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Eka, J. (2024). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia*. 5(7), 3816–3829.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.